

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini penulis akan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Untuk menjawab tujuan penelitian tersebut digunakan beberapa metode analisis data yaitu analisis deskriptif statistik, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 15.

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian Dan Data

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Objek penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahun 2015-2018 pada perusahaan manufaktur. Data diperoleh dari situs www.idx.co.id.

Pemilihan sampel dalam penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling yang dimana menggunakan beberapa syarat atau kriteria. Dalam penelitian ini terdapat 124 sampel data yang memenuhi sesuai kriteria, sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Sampel Penelitian

Keterangan	2015	2016	2017	2018	Total
Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan 2015-2018	117	124	126	125	492
Perusahaan yang tidak membagikan laba	(29)	(31)	(32)	(31)	(123)
Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan institusional	(28)	(31)	(31)	(31)	(121)
Perusahaan yang tidak membagikan dividen	(29)	(31)	(32)	(32)	(124)
Jumlah Perusahaan	31	31	31	31	124
Total Sampel Data					

Sumber: Data yang diolah peneliti

Berdasarkan data tabel 4.1 diatas diperoleh sample penelitian sebanyak 124 sample yang diperoleh dari 31 perusahaan yang memenuhi kategori yaitu membagikan dividen dan terdapat kepemilikan institusional selama periode penelitian ditahun 2015-2018.

B. Analisis Stastistik Deskriptif

Untuk mengetahui diskriptif setiap variabel pada penelitian ini digunakan analisis descriptive. Ringkasan hasil analisis diskriptif statistik yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	124	.22	82.44	5.6027	12.18978
Profitabilitas	124	.00	.92	.1171	.12522
Kebijakan Hutang	124	.02	.82	.3831	.17880
Kepemilikan Institusional	124	.00	.92	.6092	.26534
Kebijakan Dividen	124	.01	.99	.3773	.26365
Valid N (listwise)	124				

Sumber: Output SPSS 15

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa Statistik Deskriptif menggambarkan tentang besaran nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standar deviation* pada semua variabel penelitian. Setiap variabel mengenai *mean*, *maximum*, *minimum*, *standar deviation*. *Mean* (nilai rata-rata) adalah nilai penjumlahan dari seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang diolah. *Maximum* adalah nilai tertinggi dari data yang telah diolah. *Minimum* adalah nilai terendah dari data yang telah diolah. *Standar deviation* adalah akar kuadrat dari nilai variance, dan N adalah jumlah data yang diolah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang tertera pada table 4.2, variabel nilai perusahaan ditunjukkan oleh proksi PBV dari 31 sampel perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 82.44 pada perusahaan PT Unvr Tbk pada tahun 2017 dan nilai minimum sebesar 0.22 pada perusahaan PT Ricy Tbk pada tahun 2017. Nilai rata-rata sebesar 5.6027, lebih kecil dari standar deviasinya yaitu 12.18978, artinya variabel nilai perusahaan bersifat heterogen atau bervariasi.

Pada variabel profitabilitas yang ditunjukkan oleh proksi ROA. Berdasarkan Tabel 4.2, memiliki nilai maksimum sebesar 0,92 pada perusahaan PT Merk Tbk pada tahun 2018 dan nilai terendah 0,00 pada perusahaan PT Tris Tbk pada tahun 2015 dan 2016. Nilai rata-rata 0.1171 lebih kecil dari nilai standar deviasinya yaitu 0.12522, artinya variabel profitabilitas bersifat heterogen atau bervariasi.

Pada variabel kebijakan hutang yang ditunjukkan oleh proksi LEV. Berdasarkan Tabel 4.2, memiliki nilai maksimum sebesar 0,82 pada perusahaan PT Inai Tbk pada tahun 2015 dan nilai terendah 0,02 pada perusahaan PT Scco Tbk pada tahun 2015. Nilai rata-rata 0.3831 lebih besar dari nilai standar deviasinya yaitu 0.17880, artinya variabel kebijakan hutang bersifat homogen atau relatif berkumpul.

Pada variabel kepemilikan institusional yang ditunjukkan oleh proksi INST. Berdasarkan Tabel 4.2, memiliki nilai maksimum sebesar 0,92 pada perusahaan PT Dvla Tbk pada tahun 2015-2018 dan PT Toto pada tahun 2016-2018. nilai terendah 0,00 pada perusahaan PT Smbr Tbk dan PT Smgr Tbk pada tahun 2015-2018. Nilai rata-rata 0.6092 lebih besar dari nilai standar deviasinya yaitu 0.26534, artinya variabel kepemilikan institusional bersifat homogen atau relatif berkumpul.

Pada variabel kebijakan dividen yang ditunjukkan oleh proksi DPR. Berdasarkan Tabel 4.2, memiliki nilai maksimum sebesar 0,99 pada perusahaan PT Unvr Tbk pada tahun 2015 dan nilai terendah 0,01 pada perusahaan PT Hmsp Tbk pada tahun 2017-2018. Nilai rata-rata 0.3773 lebih

besar dari nilai standar deviasinya yaitu 0.26365, artinya variabel kepemilikan institusional bersifat homogen atau relatif berkumpul.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan autokolerasi. Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan kolmogorov smirnov. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Uji Normalitas

Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan kolmogorov smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3
Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
.180	Data berdistribusi normal

Sumber: Output SPSS 15

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui nilai *asymp.sig 2-tailed* sebesar $0,180 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Merupakan pengujian yang bertujuan untuk membuktikan adanya korelasi atau tidak disuatu variabel independen dalam model

regresi linear berganda. Jika terdapat korelasi diantara variabel tersebut akan menimbulkan masalah multikolinearitas.

Tabel 4. 4
Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Profitabilitas	1.055	.948	Tidak terjadi multikolinearitas
Kebijakan Hutang	1.075	.930	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepemilikan Institusional	1.099	.910	Tidak terjadi multikolinearitas
Kebijakan Dividen	1.125	.889	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Output SPSS 15

Berdasarkan tabel dapat diketahui seluruh nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 dapat di simpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan model regresi. Untuk mengetahui terkena tidaknya heterokedastisitas menggunakan uji glejser jika nilai sig > alpha 0,05 maka model regresi tidak terkena masalah heterokedastisitas.

Tabel 4. 5
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Profitabilitas	.054	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kebijakan Hutang	.630	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kepemilikan Institusional	.222	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kebijakan Dividen	.052	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS 15

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$ dapat di simpulkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar residual pada model regresi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan melakukan uji *Durbin- Watson* (DW test).

Tabel 4. 6
Uji AutoKolerasi

Nilai Durbin – Watson	Keterangan
1,827	Tidak terjadi autokolerasi.

Sumber: Output SPSS 15

Berdasarkan table 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai uji *Durbin-Watson* (DW) adalah 1,827. Rumus uji autokolerasi $dU < DW < (4 - dU)$. $dU=1,7739$ $4-dU=2,2261$. Maka $1,7739 < 1,827 < 2,2261$ menyatakan tidak terjadi autokolerasi. Sehingga, hasil penelitian ini tidak terjadi asumsi klasik.

D. Uji Hipotesis

1. Uji T

Merupakan pengujian yang dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara Variabel Independen yaitu Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen dengan Variabel Dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Tabel 4. 7
Tabel Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8.323	2.538		-3.279	.001
Profitabilitas	52.646	6.595	.541	7.983	.000
Kebijakan Hutang	12.871	4.662	.189	2.761	.007
Kepemilikan Institusional	-3.304	3.176	-.072	-1.040	.300
Kebijakan Dividen	12.835	3.235	.278	3.968	.000

Sumber: Output SPSS 15

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai koefisien beta 0,541 maka, nilai tersebut dapat membuktikan bahwa **H₁ diterima**, yang berarti bahwa “Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan”.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,007 ($0,007 < 0,05$) dengan nilai koefisien beta 0,189 maka, nilai tersebut dapat membuktikan bahwa **H₂ diterima**, yang berarti bahwa “Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan”.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,300 ($0,300 > 0,05$) dengan nilai koefisien beta -0,72 maka, nilai tersebut dapat membuktikan bahwa **H₃ ditolak**, yang berarti bahwa

“Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan”.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan koefisien beta 0,278 maka, nilai tersebut dapat membuktikan bahwa **H₄ diterima**, yang berarti bahwa “Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan”.

Tabel 4. 8
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H ₁	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	Diterima
H ₂	Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	Diterima
H ₃	Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Ditolak
H ₄	Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	Diterima

Sumber: Output SPSS 15

2. Uji F

Merupakan pengujian untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh dari variabel independen dengan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel diatas pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Variabel independen dikatakan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen jika memenuhi syarat sig. $F < \alpha 0,05$.